

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2010-2013)
INFLUENCE INVESTMENT DECISION, FINANCING DECISION AND DIVIDEND
POLICY ON THE VALUE OF COMPANY
(Empirical Study On Consumer Goods Industry Sub Sector Listed In The Indonesia
Stock Exchange Period 2010 – 2013)**

Hanifah Purwani Dharma Putri¹

Deannes Isyuardhana, SE., MM²

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹hanifahpurwani@students.telkomuniversity.ac.id

²deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Perusahaan manufaktur juga merupakan salah satu penopang perekonomian yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Data yang diambil adalah 4 tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Teknis Analisis Data yang dipakai yaitu statistik deskriptif dan analisis data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV) dengan koefisien determinasi 0.925075 atau 92.5%. Kemudian secara parsial, *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Kata Kunci : keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan

Abstract

The manufacturing company is an industrial company that processes raw materials into finished goods ready for sale. The manufacturing company is also one of the pillars of the economy are growing rapidly and have a very large scope in Indonesia. This study aimed to examine the effect of investment decisions, financing decisions and dividend policy on the value of the company manufacturing consumer goods industry sub-sectors listed on the Stock Exchange 2010-2013.

In conducting this study the author uses descriptive method of verification. Sampling using nonprobability sampling technique. The data taken is 4 years from 2010 to 2013. Technical Analysis of the data used is descriptive statistics and data analysis panel.

Results from this study showed that the Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR) has simultaneously significant effect on the dependent variable is Price to Book Value (PBV) with coefficients determinasi 0.925075 or 92.5%. Then partially, Price Earning Ratio (PER) has significant effect on Price to Book Value (PBV), Dividend Payout Ratio (DPR) has significant effect on Price to Book Value (PBV) while the Debt to Equity Ratio (DER) has insignificant effect to Price to Book Value (PBV).

Keywords: investment decision, financing decision, dividend policy, value of company

1. PENDAHULUAN

Dalam situasi perekonomian dunia yang semakin berkembang cepat dan pesat, menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam menentukan strategi bisnisnya. Berbagai jenis perusahaan bermunculan dalam berbagai bidang seperti bidang jasa, manufaktur maupun dagang yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, sehingga mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran politik pemegang saham.

Secara teori dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen keuangan memiliki tiga alternatif kebijakan yaitu kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen. Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham [1]. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menggambarkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu dari jenis rasio pasar. "PBV adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham diperdagangkan *overvalued* atau *undervalued* dari nilai buku sahamnya" [8].

Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ratio yang mengukur jumlah hutang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri" [7]. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR) yang merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan. Satu lagi kebijakan yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain* [6].

Tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai nilai PER, DER, DPR dan PBV pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2013, dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara empat variabel yaitu variabel independen (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Investasi) serta variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis data panel dengan menggunakan regresi data panel.

2. DASAR TEORI

Manajer membuat keputusan investasi yang berkaitan dengan jenis produk dan jasa yang diproduksi, di samping cara-cara barang dan jasa tersebut diproduksi serta didistribusikan. Manajer juga harus memutuskan bagaimana membiayai perusahaan – bauran utang dan ekuitas apa yang harus digunakan, dan jenis sekuritas utang serta ekuitas khusus apa yang harus diterbitkan, selain itu manajer keuangan harus memutuskan berapa persentase laba saat ini untuk membayar dividen daripada yang ditahan dan diinvestasikan kembali, hal ini disebut keputusan kebijakan dividen (*dividend policy decision*) [4].

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. "Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan" [13]. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV).

(1)

2.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi mengungkapkan tentang keputusan investasi yang dilakukan manajemen dengan baik yang sudah terealisasi maupun kesempatan investasi dimasa akan datang (*investment opportunity set*). Menurut [10] "keputusan investai adalah investor memutuskan bagaimana dana institusi sebaiknya di distribusikan terhadap kelompok-kelompok aktiva utama yang ada". Kelompok aktiva umumnya meliputi saham, obligasi, real estat, dan sekuritas-sekuritas luar negeri. Menurut [11] mengartikan rasio ini sering digunakan oleh analisis saham untuk menilai harga saham.

_____ (2)

2.3 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah kebijakan manajemen keuangan untuk mendapatkan dana (baik pasar uang maupun pasar modal)[2]. Dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan, perusahaan membutuhkan dana yang berasal dari dana intern dan dana ekstern perusahaan. Dana intern perusahaan seperti modal sendiri. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya apakah perusahaan akan menggunakan hutang atau ekuitas. “Kebijakan pendanaan tercermin dalam besarnya *debt equity ratio*” [9]. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

_____ (3)

2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam di dalam perusahaan.[3]. Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR).

_____ (4)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam sub sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 22 perusahaan. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan dengan pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu[12]. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan di sub sektor industri barang konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2013.
- 2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten dalam periode pengamatan 2010 - 2013.
- 3) Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI hingga tahun 2013	36
Dikurangi :	
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(14)
Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian	22

3.2 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah data yang diperoleh dari data *cross section* yang diobservasi berulang pada unit individu (objek) yang sama pada waktu yang berbeda (*time series*). Menurut [5] data *cross section* adalah data yang terdiri dari satu objek namun memerlukan sub objek sub objek lainnya yang berkaitan atau yang berada di dalam objek induk tersebut pada suatu waktu sedangkan data *time series* adalah data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, tahunan, triwulan. Model regresi data panel diseleksi dengan pengujian berikut :

a. Uji F/Chow Test/Likelihood Ratio

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang sesuai untuk penelitian.

- b. Uji Hausman (*Hausman Test*)
Uji hausman dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang sesuai untuk penelitian.
- c. Uji *Lagrange Multiplier (LM test)*
Uji LM berfungsi untuk menentukan model *comment effect* atau *random effect* yang sesuai untuk penelitian.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	PER	DER	DPR	PBV
Mean	18.794	0.800	0.334	6.222
Maksimum	69.498	2.493	1.159	46.950
Minimum	2.935	0.104	0.042	0.355
Standar Deviasi	9.965	0.561	0.233	9.800

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel PER sebesar 18.794, nilai ini lebih besar dari standar deviasi yang diperoleh yaitu 9.96. Hal ini menunjukkan penyebaran data merata, sebab perbedaan data satu dengan data yang lain tidak terlalu tinggi. Nilai rata-rata DER pada periode penelitian 2010-2013 adalah sebesar 0.800, nilai ini lebih besar dari standar deviasi yang diperoleh yaitu 0.56, hal ini menunjukkan penyebaran data merata sebab perbedaan data satu dengan data yang lain tidak terlalu tinggi. Nilai rata-rata DPR pada periode penelitian 2010-2013 adalah sebesar 0.334, nilai ini lebih besar dari standar deviasi yang diperoleh yaitu 0.233, hal ini menunjukkan penyebaran data merata sebab perbedaan data satu dengan data yang lain tidak terlalu tinggi. Nilai rata-rata PBV pada periode penelitian 2010-2013 adalah sebesar 6.222, nilai ini lebih kecil dari nilai standar deviasinya sebesar 9,800, hal ini menunjukkan penyebaran data tidak merata sebab perbedaan data satu dengan data yang lain tinggi.

4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dimana metode ini memiliki tiga model yaitu model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*. Model regresi yang akan dipakai dalam penelitian ini akan diuji sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Pengujian Uji F/Chow Test/Likelihood Ratio

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FE			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.954867	(21,63)	0.0000
Cross-section Chi-square	175.153136	21	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat ditunjukkan pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil uji Chow menunjukkan bahwa *p-value F test* yaitu $0,00 < 0,05$ atau *p-value cross-section Chi-Square* yaitu $0,00 < 0,05$ H_0 ditolak yang artinya penelitian ini menggunakan model *fixed effect*. Selanjutnya, kita melakukan uji hausman (*Hausman Test*) untuk memilih antara model *fixed effect* dan *random effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = \text{model random effect}$$

$$H_1 = \text{model fixed effect}$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila Chi-square Statistic \geq Chi Square Tabel = menolak H_0 , artinya model *fixed effect* lebih sesuai untuk penelitian ini. Chi-square Statistic $<$ Chi Square Tabel = menerima H_0 , artinya model *random effect* lebih sesuai untuk penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Pengujian Uji Hausman (*Hausman Test*)

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: RE			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	33.024071	3	0.0000

Berdasarkan hasil uji hausman menunjukkan bahwa *p-value* yaitu $0,00 < 0,05$ atau *p-value cross-section random* $0,00 < 0,05$ maka kita menerima H_0 , artinya model *fixed effect* lebih sesuai untuk penelitian ini.

4.3 Persamaan Regesi Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan maka model yang signifikan dalam regresi data pael dalam penelitian ini adalah model *fixed effect*. Berikut merupakan hasil uji dengan menggunakan model *fixed effect* Tabel 5. Berdasarkan hasil uji model *fixed effect* dapat digunakan persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$PBV = -0.078536 + 0.258093PER + 0.258110DER + 0.412764DPR$$

Untuk pengujian koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0.925075 atau 92.5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV) yang disalurkan sebesar 92.5%. Sedangkan sisanya sebesar 7.5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 5
Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOG(PBV)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/27/15 Time: 10:04				
Sample: 2010 2013				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 88				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PER)	0.258093	0.127295	2.027519	0.0468
LOG(DER)	0.258110	0.172528	1.496047	0.1396
LOG(DPR)	0.412764	0.188704	2.187355	0.0324
C	-0.078536	0.478921	-0.163985	0.8703
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.925075	Mean dependent var	1.069698	
Adjusted R-squared	0.896532	S.D. dependent var	1.190571	
S.E. of regression	0.382964	Akaike info criterion	1.152229	
Sum squared resid	9.239675	Schwarz criterion	1.856018	
Log likelihood	-25.69807	Hannan-Quinn criter.	1.435768	
F-statistic	32.41002	Durbin-Watson stat	2.224654	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probability (F-statistic) dalam penelitian ini adalah 0.000000, artinya Probability (F-statistic) < 0.05 maka H_0 ditolak artinya berpengaruh signifikan. Sehingga variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan variabel PER adalah positif yaitu sebesar 0.258093 dan nilai signifikansinya menunjukkan sebesar $0.0468 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio*(PER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*(PBV). Sehingga tinggi atau rendahnya *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* secara parsial tahun 2010-2013.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara uji parsial (uji t) menunjukkan arah hubungan positif yaitu sebesar 0.258110 dan nilai signifikansinya menunjukkan sebesar $0.1396 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sehingga tinggi atau rendahnya DER tidak signifikan mempengaruhi besar atau kecilnya PBV secara parsial tahun 2010-2013.

Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara uji parsial (uji t) menunjukkan arah hubungan positif yaitu sebesar 0.412764 dan nilai signifikansinya menunjukkan sebesar $0.0324 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sehingga tinggi atau rendahnya DPR signifikan mempengaruhi besar atau kecilnya PBV secara parsial tahun 2010-2013.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan arah hubungan positif. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan arah hubungan positif. Secara parsial *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan arah hubungan positif.

Pengujian secara bersama-sama atau simultan variabel independen *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfredo, Mahendra. (2011). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. (Tesis). Universitas Udayana, Denpasar.
- [2] Ansori, M. Denica, H. N. (2010). Pengaruh keputusan investasi, keputusan Pendanaan dan kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Analisis Manajemen*, Vol 1 (4), 153-175.
- [3] Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Vol 4 (7), 265, Yogyakarta: BPFE.
- [4] Brigham, E. F., dan J. F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- [5] Gujarat dan Porter. (2009). *Dasar – Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Halim, Abdul. (2005), *Analisis Investasi*, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Hendra S. Raharja Putra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Herawaty, Vinolla. (2008). Peran praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 10(2), 97-108.
- [9] Mahaputeri, Ajeng Asmi, dan I. Ketut Yadyana. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan DUKuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 9(1), 58-68.
- [10] Martono dan D. Agus Harjito. (2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- [11] Samsul, Muhamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- [12] Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- [13] Sujoko dan Ugy Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9 (1), 41-48.